

OPERATION FOXTROT



OPERATION FOXTROT

IVAO
INDONESIA



Dua bahasa diterapkan dalam dokumen ini.

Two languages applied in this document.

Tulisan bercetak miring menggunakan bahasa inggris.

English Language in italic writing.

SCRAMBLE! SCRAMBLE! SCRAMBLE!

Hutan terbakar setiap tahun akibat pembukaan lahan secara ilegal oleh orang-orang tidak bertanggung jawab. Tidak hanya di satu tempat, beberapa tempat juga menjadi sasaran. Dampaknya asap menyelimuti kota, tidak dapat dipungkiri, kesehatan masyarakat menjadi taruhannya. Rumah sakit penuh dengan orang-orang dengan penyakit iritasi paru-paru. Kondisi di pagi hari yang seharusnya segar, justru menyesakkan. Api harus segera dipadamkan, tidak ada kata lain selain melawan.

Forests are on fire every year due to efforts in opening new agricultural areas by irresponsible people. Hotspots appear not only in an area, but in many, creating widespread fire that is hard to control. These fires cause choking haze to fall on many cities, sometimes for months, creating immediate public health hazard marked by the increase in respiratory diseases and filled hospitals. Such forest fires must be put out, and fast.

MISSION INTRODUCTION

Misi ini akan dilakukan pemadaman kebakaran hutan dan penyelamatan orang-orang yang kritis untuk dibawa ke Rumah Sakit yang lebih aman dari serangan asap yang menyelimuti kota. Ada 2 bandara yang akan digunakan dalam misi ini sebagai pusat operasi.

These missions will focus on firefighting efforts and immediate evacuation for those who are sick or in critical condition requiring hospital intervention, which are safer because they are indoor. Two airports will be the centers of the operation.

- a. *WIBB/PKU – Sultan Syarif Kasim II Airport (Roesmin Nurjadin Air Force Base)*
 - Fire Fighting Base (Fixed wing & Rotary wing)
 - Runway length: 2600m
 - Maximum capacity apron for A400M or similiar
- b. *WIET/[N/A] – Padang Tabing Airport (Sutan Sjahrir Air Force Base) (ICAO code lama: WIMG)*
 - Transport Base (Fixed wing)
 - Runway length: 2150m
 - Maximum capacity apron for C130 or similiar

Kedua bandara tersebut berfungsi sesuai dengan misinya masing-masing. Operasi akan berjalan mulai pukul 12.00z dan berakhir pada pukul 15.00z pada tanggal 14 September 2019

Both bases will have their own functions. Operations begin at 12.00z and end at 15.00z on September 14, 2019.



SITUATION

Sit-1-FF Ada titik api yang meluas dan asap yang semakin pekat. Diinformasikan lokasinya terlihat disekitar radial 150 – 160 dengan jarak 36 NM dari VOR PKU (112.10 MHz). Api cukup besar dengan titik yang menyebar. ATC akan memandu hingga lokasi titik yang sudah ditandai untuk segera dipadamkan.

***Sit-1-FF** A growing firespot is reported to be located around radial 150-160, 36nm from PKU VOR 112.10MHz. This fire is big and is spreading quickly, requiring immediate action. ATC will guide you to the reported fire location and you can proceed to extinguish the fire.*

Sit-2-ME Ada ratusan orang yang harus segera keluar dari Pekanbaru untuk menghindari semakin parahnya iritasi saluran pernafasan dan paru-paru yang menyerangnya. Mereka harus segera dijemput dan dipindahkan ke kota Padang sesegera mungkin.

***Sit-2-ME** Hundreds of people require immediate relocation from Pekanbaru due to lung irritation and other health issues. They must be immediately transported to Padang, which has a healthier air condition.*

MISSION FLOW & MAPS

Fire Fighting. Setelah mendapatkan scramble alert/alert call yang akan diinformasikan di radio Syarif Tower, maka bergegas masing-masing penerbang untuk segera ke pesawat dan menghubungi ATC untuk clearance ke lokasi. Lakukan pemadaman di titik yang akan diarahkan oleh Pekanbaru Director. Pemadaman beralngsung sebanyak 4 sortie flight dengan 1x refuel di Roesmin Nurjadin Air Force Base (WIBB). Penghitungan seperti contoh:

WIBB – FF [pick-up water – fire area x 2] – Refuel @ WIBB – FF [pick-up water – fire area x 2] – WIBB

CRUISE ALTITUDE BLOCK FIXED WING 8000 – 10000FT

CRUISE ALTITUDE BLOCK ROTARY WING 3000 – 5000FT

Berlaku untuk rotary-wing dan fixed-wing. Untuk lokasi pengambilan air dapat dilihat pada peta berikut ini.

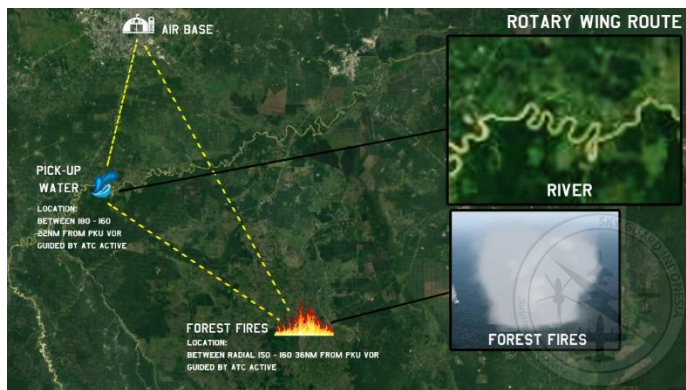
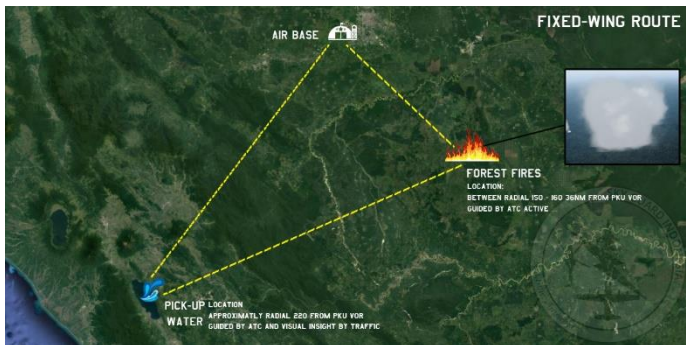
Once a scramble alert/alert call is announced by Syarif Tower frequency, pilots are to be ready for taxi immediately and request ATC clearances to the location. Pekanbaru Director will guide the pilots to the location of firespots that must be extinguished. Firefighting will be in 4 sortie with 1 refuel in Roesmin Noerjadin AFB (WIBB) as shown in below chart:

WIBB – FF [pick-up water – fire area x 2] – Refuel @ WIBB – FF [pick-up water – fire area x 2] – WIBB

CRUISE ALTITUDE BLOCK FIXED WING 8000 – 10000FT

CRUISE ALTITUDE BLOCK ROTARY WING 3000 – 5000FT

The flow above is effective for rotary and fixed wing. Water pickup locations are available on the map below.



ATTENTION
Check attachment page for high definition images

Medical Evacuation. Setelah pilot mendapatkan alert call segera menuju ke pesawat dan melakukan penerbangan dari Tabing (WIET) ke Pekanbaru (WIBB) dan kembali ke Tabing (WIET) jika masih ada pasien yang harus dibawa maka segera kembali ke Pekanbaru (WIBB).

Untuk rute Medical gunakan ini seperti pada gambar:

WIET – SINGKA DCT TESSO DCT WIBB/STOP DCT TESSO DCT SINGKA – WIET

Once a scramble alert/alert call is announced, pilots are to be ready for taxi immediately and request ATC clearance from Tabing (WIET) to Pekanbaru (WIBB), then back to Tabing (WIET) with minimum turnaround time. If there are any other patients to be picked up, pilots must return to WIBB then WIET as many flights as it is needed to transport everyone out.

For Medical route used like on the picture:

WIET – SINGKA DCT TESSO DCT WIBB/STOP DCT TESSO DCT SINGKA - WIET



ATTENTION
Check attachment for high definition images



FLIGHT REQUIREMENTS

Untuk memenuhi keselamatan diperlukan persyaratan untuk pesawat yang digunakan, diantaranya adalah:

- Pesawat Fixed-wing harus terbang dengan jarak pandang tidak kurang dari 2000 m, kecuali ada izin operasi khusus dengan menggunakan Special VFR
- Helikopter harus terbang dengan jarak pandang tidak kurang dari 1000 m, Helikopter bisa diperbolehkan beroperasi dengan jarak pandang dibawah 1000 m untuk kebakaran kritis, keadaan darurat, dan keadaan yang tidak terduga
- Untuk Fixed-wing dan helikopter harus beroperasi 1000 feet AGL atau dibawahnya di ruang udara tidak terkontrol, apabila diruang udara terkontrol, pastikan selalu berkoordinasi dengan operator terkait

To maintain safety of aircraft in use, the requirements below must be met prior to flight:

- *Fixed-wing aircraft flights must have forward visibility of not less than 2000 m, except authorized for flight using special VFR clearance.*
- *Rotary-wing flights must have a forward visibility of not less than 1000 m. Rotary-wings may operate at visibility less than 1000 m for critical wildfire, human emergencies, or unforeseen circumstances..*
- *Fixed and rotary-wing must operate at least 1000 feet AGL or below in uncontrolled airspace. If in controlled airspace, make sure coordination is established with controller.*



FLIGHT PROCEDURES

Aircraft Setting and Configurations

- Pastikan pesawat memenuhi standard operasi pemadaman kebakaran, diantaranya pesawat mampu mengangkut air baik di dalam tubuh pesawat maupun menggunakan alat ember

Prior to flight, the aircraft must comply with basic standards for firefighting aircraft. The aircraft must be able to pick up water either through an external/attachable tank or a huge water bucket.

- Pilot harus melakukan pengaturan pada altimeter sesuai dengan yang diberikan oleh ATC bertugas

Pilots must continually set the correct local altimeter per given information by ATC.

Fire Bombing

- Seusai mendapat *clearance* pilot segera terbang menuju titik pengambilan air, kemudian terbang ke titik api

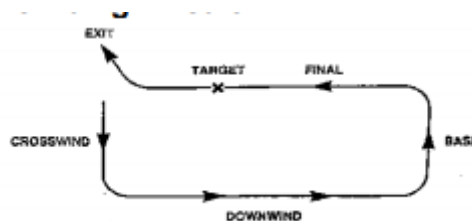
Upon clearance receipt, pilot must immediately fly to water pickup area, then fly to the firespot.

- Saat di titik api, pilot melakukan *circuit pattern* untuk mengambil posisi pengeboman pada api yang berkobar

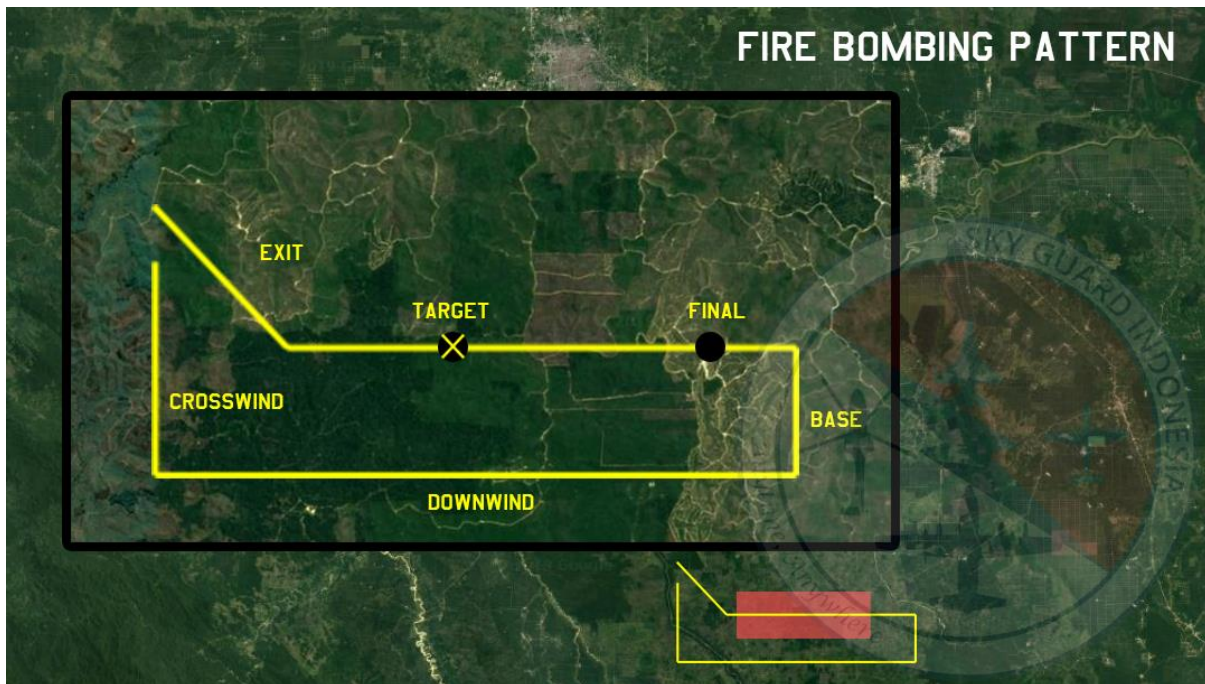
When reaching, pilot performs circuit pattern around the fire, then drops the water above the target.

- Setiap posisi baru harus dilaporkan kepada operator bertugas untuk mengatur separasi. Masing-masing leg terdapat crosswind, downwind, base, final, target, dan exit.

Pilot must report his/her position to ATC for separation purpose (when entering crosswind, downwind, base, final, over target, and exit).



Untuk memudahkan pengenalan soal *pattern* dalam pengeboman ini, maka berikut adalah gambar panduan *pattern* pada misi ini.



The above chart is used for pattern familiarization purpose.

1. Crosswind, terdapat pada sisi barat kebakaran, tepat pada arah datang dari bandara sesuai dengan rute yang diberikan diatas
Crosswind, to the west of fire, direct from base airport/last route.
2. Downwind, terdapat di sisi selatan kebakaran
Downwind, to the south of fire.
3. Base, terdapat di sisi bagian timur kebakaran
Base, to the east of fire.
4. Final, berada disisi timur kebakaran dan anda seharusnya tepat menghadap ke barat dengan posisi kebakaran didepan anda
Final, to the east of fire and fire should be right ahead of you.
5. Target, posisi kebakaran
Target, fire position.
6. Exit, 45° ke kanan dari arah 270
Exit, 45-degrees turn to the right from a heading of 270 (=315)



Coordination/Koordinasi

Fire fighting

- Setelah mendapat ijin mengudara dari Syarif Tower dan sudah mengudara, pilot akan ditransfer ke Pekanbaru Approach untuk diarahkan ke pengambilan air.
After being airborne, pilot will be transferred to Pekanbaru Approach to be directed to water pickup location.
- Saat melihat area pengambilan air, untuk fixed-wing dapat melakukan pattern untuk persiapan pengambilan air. Untuk rotary-wing dapat melaporkan posisi jika berada diatas tempat pengambilan air, dan melaporkan kembali jika sudah selesai dan siap menuju target kebakaran
On reaching pickup location, fixed-wings may perform a pattern for preparation to pick water up. Rotary-wings may directly pick water up and announce to Approach when done.
- Setelah selesai mengambil air, maka masing-masing pilot mengikuti instruksi ATC bertugas untuk melakukan pemadaman kebakaran, setelah masuk wilayah kebakaran, Pilot akan diarahkan ke Ground Station untuk koordinasi pengeboman.
When water pickup is complete, pilot is to follow ATC instruction to perform firefighting. The pilot will be transferred to Ground Station for firefighting coordination.
- Pastikan untuk mengikuti *fire bombing pattern* yang ada diatas.
Fire bombing pattern must be followed.
- Setelah selesai kembali mengambil air dan melakukan pemadaman, hingga operator di darat melaporkan kondisi kebakaran selesai.
Water pickup and firebombing are to be repeated until ground operator declares fire is fully extinguished.

Medical Evacuation

- Setelah mendapat ijin mengudara dari Padang Approach, pilot segera terbang menuju Pekanbaru untuk evakuasi. Selepas dari Padang Approach, pilot akan diarahkan ke Jakarta Radar (Pekanbaru Upper) untuk masuk ke area Pekanbaru, kemudian akan dihubungkan dengan Approach dan dari Approach akan dihubungkan dengan Tower.
After being released from Padang Approach, pilot is to fly to Pekanbaru for evacuation and will be transferred to Pekanbaru Upper, then Tower.
- Setelah itu proses evakuasi berjalan, tidak diperkenankan melakukan refuel saat evakuasi, refuel dilakukan di Tabing (WIET)
Evacuation must be carried out as quickly as possible. No refueling is allowed in WIBB. It must be performed at Tabing (WIET).
- Setelah proses evakuasi selesai, kembali terbang ke Padang Tabing dan mengikuti prosedur dan arahan ATC
Once loading is complete, return to Padang Tabing following ATC directions.
- Evakuasi selesai setelah dilaporkan oleh Tower bahwa tidak ada lagi yang perlu dievakuasi.
Evacuation is complete once Tower announces that no more people require to be evacuated.



ATC INFORMATION

Pada event ini yang akan online dan melayani operasi ini adalah sebagai berikut:

Air traffic control will be provided by the following services:

WIBB_TWR – Syarif Tower	freq 118.1 Mhz
WIBB_APP – Pekanbaru Approach	freq 120.8 Mhz
WIIF_PB_CTR – Jakarta Radar (upper Pekanbaru)	freq 132.3 Mhz
WIEE_APP – Padang Approach	freq 124.0 Mhz
Ground Station Fire Fighting Area – Ranger	freq 121.1 Mhz

CHARTS

Indoavis Aeronautical Information [here](#)

Aeronautical Information Public [here](#) *login required*

SCENERY

WIBB – [download here](#)

WIET – default use WIMG on your simulator

Fire Forrest – [download here](#)

INFORMATION

Semua informasi tentang acara ini, silahkan hubungi ID-SOC melalui email id-soc@ivao.aero

Contact ID-SOC via email for more information id-soc@ivao.aero

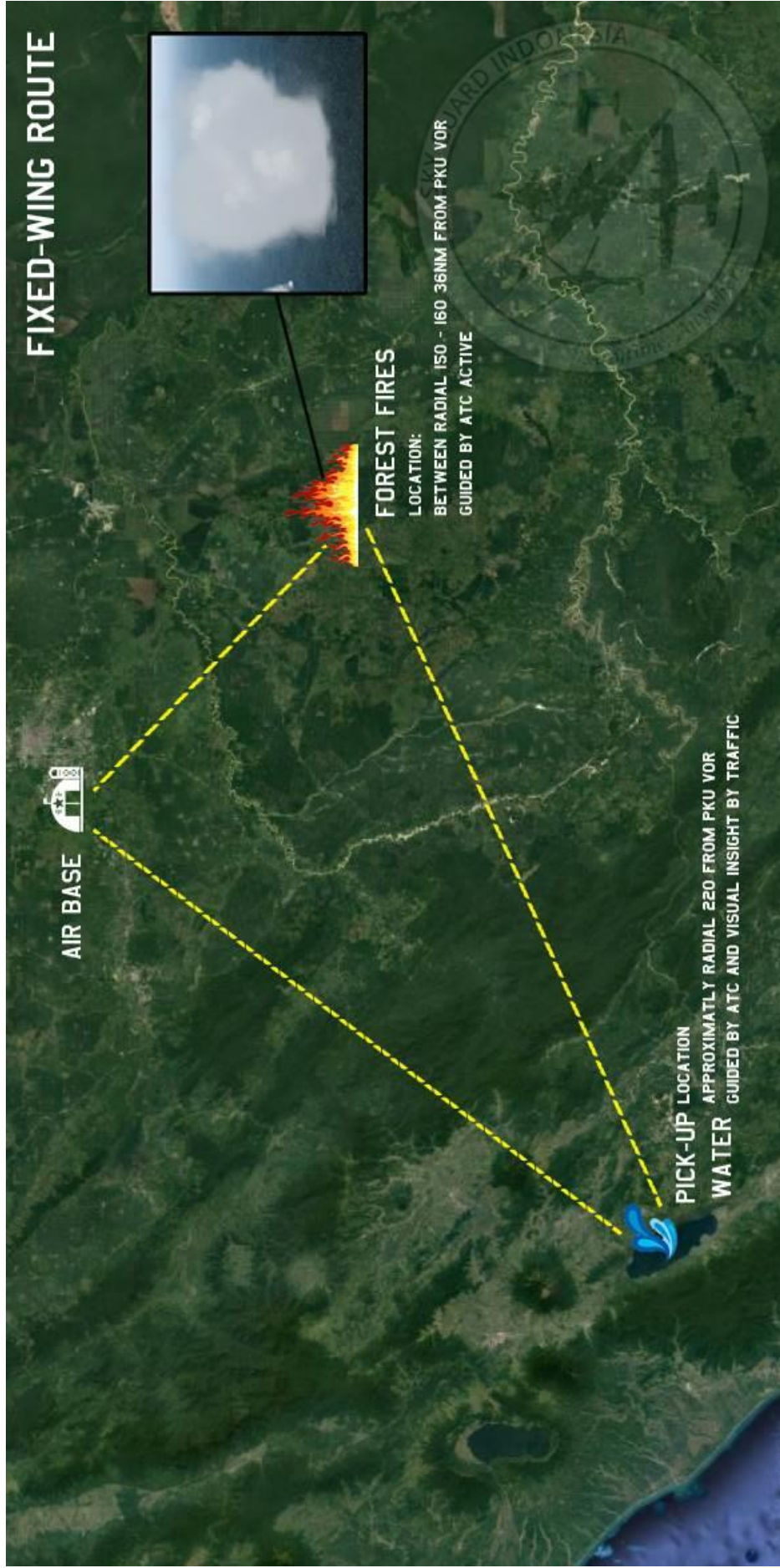


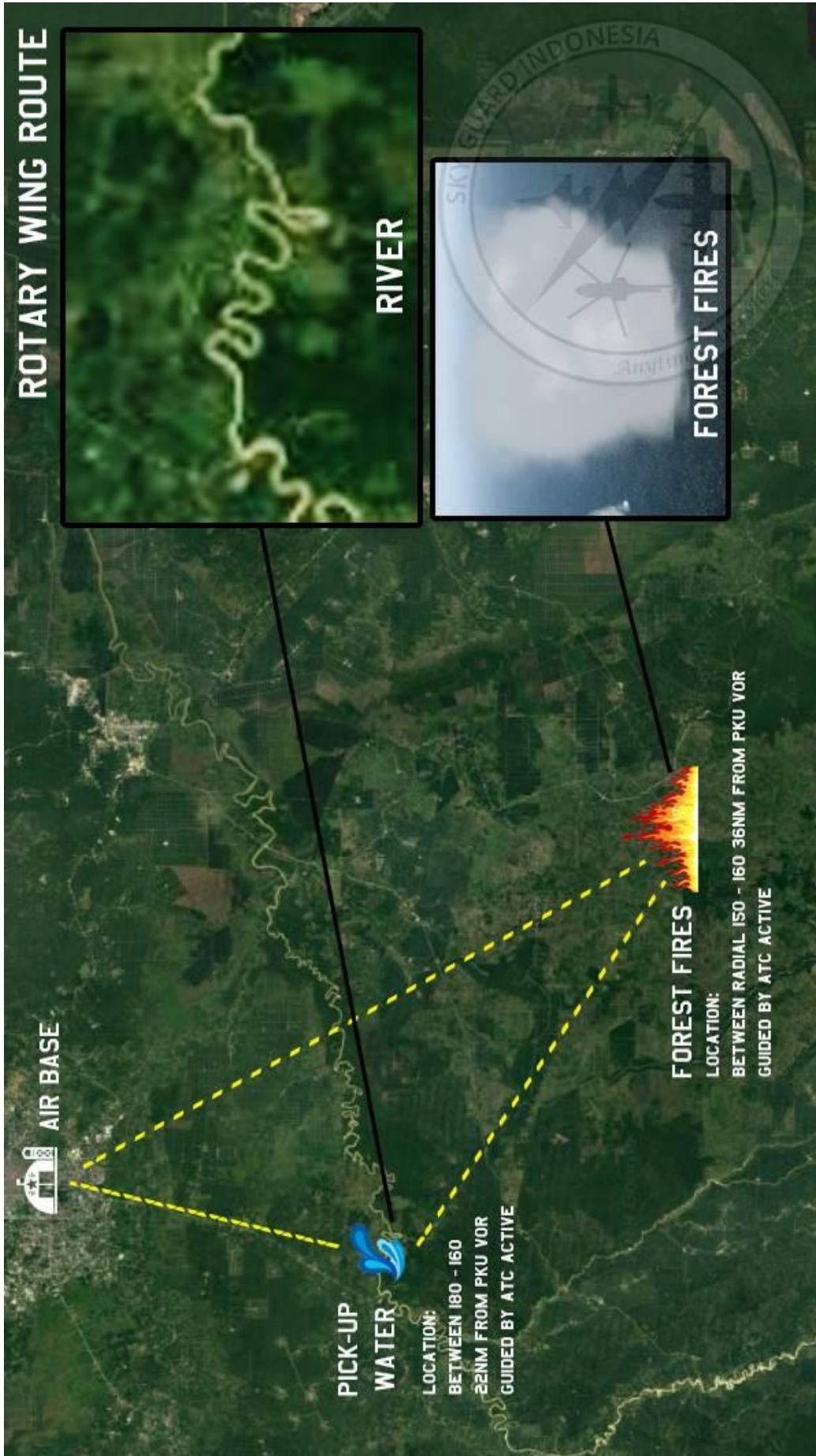
ATTACHEMENT PAGE

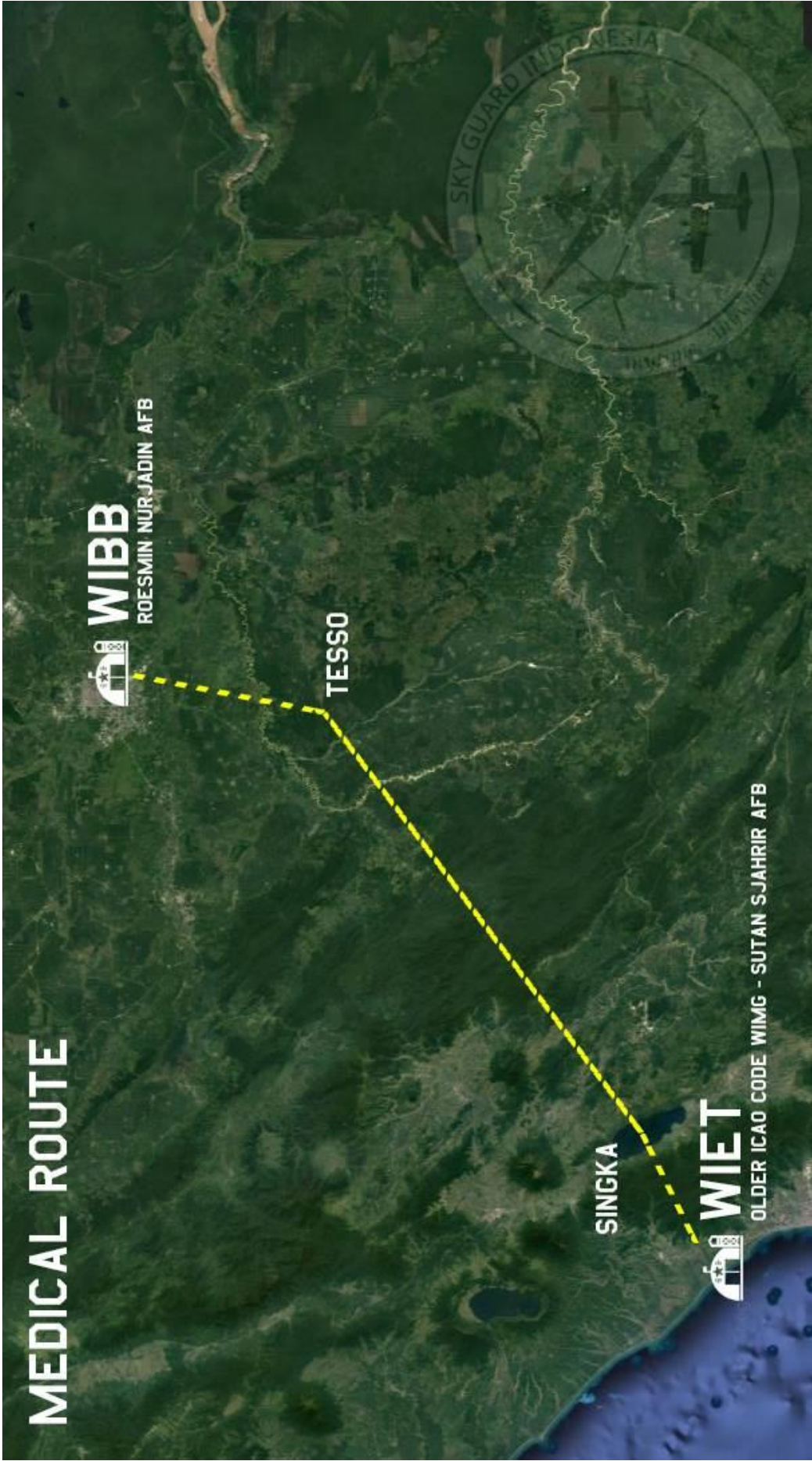
Image 1 – Fixed Wing Route *page 12*

Image 2 – Rotary Wing Route *page 13*

Image 3 – Medical Route *page 14*









THANK YOU FOR PARTICIPATE
WITH OUR OPERATION!

IF YOU HAVE ANY SUGGESTION
FEEL FREE TO SHARE WITH US

ID-SOC@IVAO.AERO